RELEVANSI TUJUAN PERNIKAHAN DALAM Q.S. AR-RUM/30: 21 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR`AN* TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*)

SKRIPSI

OLEH

MAR'ATUSSHOLEHA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026

RELEVANSI TUJUAN PERNIKAHAN DALAM Q.S. AR-RUM/30: 21 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR`AN* TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh

Mar'atussholeha

190103020396

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Mar'atussholeha
NIM	: 190103020396
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 14 Juni 2000
Program Studi	: S1 Ilmu al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Relevansi Tujuan Pernikahan Dalam Q.S ar-Rum/30: 21 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir *Fi Zilal al-Qur`an* terhadap Fenomena *Childfree*)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 22 Juni 2026

ernyataan,



Mar'atussholeha
190103020396

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 1019/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Mar'atussholeha
NIM	: 190103020396
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Relevansi Tujuan Pernikahan dalam Q.S ar-Rum/30: 21 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Fi Zilal al-Qur`an Terhadap Fenomena Childfree)

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 17%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juni 2026
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Basiuri, M.Ag.
NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

RELEVANSI TUJUAN PERNIKAHAN DALAM Q.S AR-RUM/30: 21 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN TAFSIR FI ZILAL AL-QUR`AN TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*)

Dipersembahkan dan disusun oleh

Mar'atussholeha

(190103020396)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diujikan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	**H. Ibnu Arabi, S.Ag. M.Fil.I**
NIP. 196601011991022001	**NIP. 197104241997031002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir

Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

RELEVANSI TUJUAN PERNIKAHAN DALAM Q.S. AR-RUM/30: 21 (STUDI KOMPARATIF TAFSIR IBNU KATSIR DAN *FI ZHILAL AL-QUR'AN* TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE*)

Dipersembahkan dan disusun Oleh

Mar'atussholeha

190103020396

Telah diajukan pada Tim Penguji

Senin, 6 Juli 2026

Tim Penguji

Nama	**Tanda tangan**
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Ketua Penguji)	1.
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A. (Penguji 1)	2.
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. (Penguji 2)	3.
4. Ahda Fithriani, M.HI (Penguji 3)	4.
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag. (Notulen)	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag

NIP. 197112171996031001

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram.

(Q.S. ar-Ra'd/13: 28)

ABSTRAK

Mar'atussholeha, 190103020396, *"Relevansi Tuuan Pernikahan Dalam Q.S ar-Rum/30: 21 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Fi Zhilal Al-Qur`an) Terhadap Fenomena Childfree"*, Pembimbing I, Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan Pembimbing II, H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2026

Kata kunci: Tujuan pernikahan, Q.S. ar-Rum/30: 21, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur`an, komparatif, childfree.*

Pernikahan merupakan tanda kekuasaan Allah yang bertujuan untuk meng hadirkan ketenteraman, kasih sayang dan rahmat dalam kehidupan manusia. Namun, perkembangan pola pikir masyarakat modern melahirkan fenomena *childfree* yaitu keputusan pasangan suami istri untuk tidak memiliki anak. Fenomena ini memunculkan perdebatan mengenai relevansi tujuan pernikahan dalam Islam khususnya terkait posisi keturunan dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian ini membahas relevansi tujuan pernikahan dalam Q.S. ar-Rum/30: 21 melalui kajian komparatif penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Qutb terhadap fenomena *childfree* di era kontemporer.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) serta pendekatan tafsir *muqâran* untuk menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran kedua *mufassir*. Data primer diperoleh dari Tafsir Ibnu Katsir dan *Fi Zhilal Al-Qur`an* sedangkan data sekunder berasal dari berbagai buku, jurnal ilmiah dan penelitian terkait pernikahan dan *childfree*.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua *mufassir* sama-sama memahami pernikahan sebagai sarana untuk membangun kehidupan yang harmonis melalui konsep *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*. Ibnu Katsir menafsirkan ayat tersebut dengan penekanan pada aspek fitrah manusia, ketenteraman pasangan serta pentingnya keberlangsungan keturunan dalam keluarga. Sementara itu Sayyid Qutb lebih menyoroti dimensi emosional, spiritual dan sosial dari hubungan pernikahan sebagai fondasi pembentukan masyarakat yang seimbang. Perbedaan penekanan tersebut menunjukkan adanya perbedaan corak penafsiran klasik dan kontemporer dalam memahami tujuan pernikahan.

Dalam kaitannya dengan fenomena *childfree*, kedua tafsir memberikan pemahaman bahwa tujuan pernikahan dalam Islam tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan biologis dan emosional, tetapi juga berkaitan dengan keberlanjutan generasi dan tanggung jawab sosial. Oleh sebab itu, keputusan *childfree* secara permanen dinilai kurang sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Q.S. ar-Rum/30: 21.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Tuhan semesta alam berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad Saw beserta sahabat, kerabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman nanti, karena jerih payah beliau kita dapat merasakan nikmatnya iman, Islam dan ihsan.

Setelah melalui berbagai tantangan dan hambatan Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tentunya tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta semangat yang diberikan semua pihak sehingga skripsi yang berjudul "Relevansi Tujuan Pernikahan Dalam Q.S. ar-Rum/30: 21 (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan *Fi Zhilal Al-Qur`an* Terhadap Fenomena *Childfree)*" dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak memperoleh bantuan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat memberikan dukungan dan bantuan khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

3. Bashori, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I selaku pembimbing 1 dan H. Ibnu Arabi, M.Fil.I selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan serta motivasi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan layanan yang baik bagi penulis.
6. Kepada seluruh keluarga besar penulis khususnya Bapak Imam Wahono dan Ibu Purwati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat-sahabat penulis khususnya kepada Endang Kurniawati, Chintya Nur Azizah dan Vuspitawati yang tidak pernah henti memberikan semangat, dukungan bahkan bimbingan kepada penulis. Semoga Allah Swt Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka juga pahala yang berlipat ganda.

Banjarmasin, 23 Juni 2026

Penulis

Mar'atussholeha

PEDOMAN TRANSLITERASI ASRAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftonh dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih asara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fat̲ah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijāl* bukan *ar-rijāl,* (الدِّيْوان) *al-diwān* bukan *ad-diwan.*

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَةُ) tidak ditulis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al- darūrah,* demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ ي	Ai	a dan i
ـَـ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad)*, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan garis di atas
بِيْ	Ī	i dengan garis di atas
بُوْ	Ū	u dengan garis di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijāl* bukan *ar-rijāl, al-diwān* bukan *ad-diwān.*

4. *Syiddah (Tasydid)*

Syiddah atau Tasydid yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata kata (الضَّرُوْرَةُ) tidak ditlis *adh-darūrah* tetapi ditulis *al- darūrah.*

5. *Ta Marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta Marbūthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbūthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَة	Thāriqah
2.	الجَامِعَة الإِسلا مِيَّة	Al-Jāmī'ah al Islāmiyyah
3.	وَحْدَة الوُجُوْد	Wah̲dah al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja *(fi’l)* kata benda *(ism)*, maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهب الأُسَتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
ثَبَتَ الأَجْرُ	tsabata al-ajru
الحَرَكَة العَصْرِيَة	al-ẖarakat al-‘ashriyyah
أَشْهدُ أن لاَإِلَهَ اِلاّالله	asyhadu an lā ilāha illah Allāh
مَوْالاَنَا مَلِك الصَّا لِح	mawlānā Malik al-Shāhliẖ
يُؤْثِرُكُمُا الله	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَا هِرَ الْعَقْلِيَة	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلاَع	ẖub al-istithlā’

المادَّة المصْنُوْعَة مِنَ الحَيَوَان	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المسَا هَمَة	al-musāhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka thāriqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI iii
PERSETUJUAN SKRIPSI iv
PENGESAHAN SKRIPSI v
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ASRAB-INDONESIA x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian 8
D. Definisi Operasional 9
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Penulisan 15
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL TUJUAN PERNIKAHAN DALAM Q.S. AR-RUM/30 :21 DAN FENOMENA *CHILDFREE* 17
A. Konsep Pernikahan Dalam Islam 17
1. Definisi Pernikahan 17
2. Tujuan Pernikahan Dalam Islam 18
3. Fungsi Pernikahan 20
B. Tujuan Pernikahan Dalam Q.S. ar-Rum/30: 21 23
C. Posisi Keturunan Dalam Al-Qur`an 25
D. Konsep *Childfree* Perspektif Islam 32
1. Definisi *Childfree* 32
2. Sejarah *Childfree* 35
3. Faktor-Faktor Penyebab *Childfree* 38
4. Dampak Fenomena *Childfree* 40
BAB III PENAFSIRAN Q.S. AR-RUM/30 :21 MENURUT TAFSIR IBNU KATSIR DAN TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR`AN* 44

A. Dinamika Tafsir klasik dan Tafsir Kontemporer 44
1. Perkembangan Singkat Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer 44
2. Komparasi Antara Tafsir Klasik Dengan Tafsir Kontemporer 45
B. Metode Tafsir Komparatif (*Muqaran*) 48
1. Definisi Metode Tafsir Komparatif (*Muqaran*) 48
2. Langkah-Langkah Dalam Metode Komparatif (Muqaran) 50
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Komparatif (*Muqaran*) 51
C. Biografi dan Profil kitab Tafsir Ibnu Katsir 53
1. Biografi Ibnu Katsir 53
2. Karya-karya Ibnu Katsir 55
3. Profil kitab Tafsir Ibnu Katsir 57
D. Biografi dan Profil Kitab Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur`an* 58
1. Biografi Sayyid Qutb 58
2. Karya-karya Sayyid Qutb 61
3. Profil kitab Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur`an* 63
BAB IV ANALISIS KOMPARATIF PENAFSIRAN Q.S AR-RUM/30 :21 DAN RELEVANSINYA TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE* 66
A. Penafsiran Q.S. ar-Rum/30: 21 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur`an* 68
1. Penafsiran Q.S. ar-Rum/30: 21 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir 68
2. Penafsiran Q.S. ar-Rum/30: 21 Perspektif Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur`an* .. 70
B. Analisis Perbandingan Penafsiran Q.S. ar-Rum/30: 21 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur`an* 71
C. Relevansi Penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Qutb Terhadap Fenomena *Childfree* 75
BAB V PENUTUP 90
A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN 101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 113